

Optimalisasi Pemanfaatan Sampah Plastik Berpotensi Ekonomis di Kembangan Utara

Febrina Mahliza¹, Siska Widia Utami²

^{1, 2}, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Jakarta

¹ febrina.mahliza@mercubuana.ac.id

Abstrak

Pengolahan sampah plastik melalui kegiatan recycle (daur ulang) menjadi barang yang berpotensi ekonomis dapat menambah wawasan dan keterampilan masyarakat khususnya nasabah bank sampah dalam membuat dan menciptakan produk kreasi berbasis sampah plastik yang bernilai ekonomis dan bernilai jual lebih tinggi. Hal ini dapat menjadi peluang usaha rumah tangga yang berpeluang secara ekonomis. Melihat pentingnya pemanfaatan sampah plastik berpotensi ekonomis ini baik bagi optimalisasi bank sampah maupun bagi masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga sesi. Sesi pertama adalah lecturing. Para peserta menyaksikan dengan serius dan penuh perhatian pada saat sesi pemberian wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan sampah plastik di bank sampah RW 07 Kembangan Utara yang masih belum optimal yang dapat dibentuk menjadi produk kreasi gantungan/hanger jilbab yang. Sesi kedua adalah demonstration. Pada sesi demonstrasi produk kreasi, peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap produk gantungan/hanger jilbab berbasis sampah gelas plastik yang disajikan secara langsung. Para peserta menyaksikan dengan penuh perhatian. Mereka juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar pembuatan produk. Sesi ketiga adalah practice. Pada sesi praktek, semua peserta terlibat aktif dalam proses pembuatan produk. Praktek dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 orang. Masing-masing peserta saling bekerja sama dan berpartisipasi aktif berperan dalam membuat sebuah produk gantungan/hanger jilbab.

Kata Kunci: *Sampah Plastik, Bank Sampah, Ekonomis, Recycle*

Pendahuluan

Permasalahan sampah menjadi permasalahan penting yang menjadi perhatian setiap wilayah di Indonesia khususnya di kota-kota besar seperti Jakarta. Penduduk Jakarta dilatarbelakangi oleh budaya dan sosial yang beragam dimana hal tersebut akan memungkinkan memunculkan masalah sosial (Simatupang, Meidiyanto, & Leksana, 2020). Pertumbuhan penduduk dan tingginya arus urbanisasi mengakibatkan bertambahnya pola konsumsi masyarakat yang pada akhirnya menyebabkan bertambahnya volum sampah dan beragamnya jenis sampah. Saat ini, jumlah sampah yang dihasilkan di Jakarta sudah mencapai 7.500 ton per hari. Sampah ini berasal dari pemukiman, kawasan komersial dan fasilitas umum. Jumlah sampah di Jakarta disumbang dari kota-kota administrasi di Jakarta, salah satunya adalah kota Jakarta Barat. Pada tahun 2016, delapan kecamatan di Kota Jakarta Barat memproduksi 7.197 m³ sampah per hari (BPS Kota Adm. Jakarta Barat, 2016).

Dalam pengelolaan sampah yang jumlahnya sudah sangat banyak tersebut,
<https://jurnal.atidewantara.ac.id/index.php/singkerru>

pemerintah kota memiliki keterbatasan. Keterbatasan kemampuan pemerintah kota dalam pengelolaan sampah harus ditunjang oleh upaya masyarakat dalam mengurangi jumlah sampah yang ada dengan menanamkan paradigma baru mengenai pengelolaan sampah yang memandang sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis. Masyarakat dipandang sebagai salah satu faktor utama keberhasilan pengelolaan sampah melalui paradigma ini karena pada dasarnya masyarakat dan segala aktivitas yang dilakukannya yang menjadi salah satu penyebab meningkatnya jumlah dan keberagaman jenis sampah (Tanuwijaya, 2016). Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat dalam mengurangi jumlah sampah adalah dengan membentuk bank sampah.

Kegiatan program bank sampah merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari pemberdayaan masyarakat (Aryani et al., 2018). Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan, tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah (Asteria & Heruman, 2016). Bank sampah menjadi tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah oleh masing-masing rumah tangga. Sampah tersebut kemudian ditimbang dan dihitung di bank sampah kemudian disetorkan langsung ke mitra pengepul sampah. Warga yang menyeter sampah ke bank sampah disebut sebagai nasabah bank sampah dan biasanya tinggal di sekitar lokasi bank sampah (Warsito et al., 2018). Setiap nasabah mendapatkan buku tabungan dimana nominal tabungan yang diperoleh sesuai dengan harga sampah yang ditabung.

Berdasarkan data dari Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Adm. Jakarta Barat (2018), saat ini terdapat 468 bank sampah yang ada di Jakarta Barat. Salah satu bank sampah yang terdapat di Jakarta Barat yaitu bank sampah yang berlokasi di RW 07 Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan. Bank sampah tersebut sudah berdiri sejak tahun 2016 dan sejak tahun 2019 ini pengelolaanya dipegang langsung oleh ibu-ibu PKK. Pengelolaan dan penjualan sampah yang dilakukan masih sederhana karena baru terbatas pada pemilahan, pencatatan, penimbangan dan penjualan sampah secara langsung kepada mitra pengepul. Bank sampah tersebut sudah melakukan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos tetapi belum melakukan usaha pengolahan sampah anorganik terutama pengolahan sampah plastik menjadi produk yang bernilai ekonomis lebih tinggi. Pada umumnya, sampah yang terkumpul di bank sampah dilakukan sesuai jenisnya, sampah plastik dijual kembali dan sampah kemasan dapat dikreasikan menjadi produk-produk seperti tas, sandal, hiasan, bahkan media hidroponik (Yulanda, Juniawaty, & Juriah, 2019). Padahal selain sampah kemasan, sampah plastik juga dapat dibuat menjadi produk kreasi berbasis sampah plastik yang bermanfaat bagi masyarakat dan bernilai ekonomis tinggi, seperti tas, bunga, dompet, tempat tisu, dan sebagainya.

Pengolahan sampah plastik menjadi barang yang berpotensi ekonomis tersebut dapat membantu aktivitas bank sampah menjadi lebih optimal. Pengelolaan bank sampah yang baik yaitu berbasis pada aktivitas R4 yaitu *reduce*, *reuse*, *recycle* dan

replant (Halim, 2018). Bank sampah dapat memanfaatkan sampah plastik yang selama ini hanya dijual secara langsung ke mitra pengepul menjadi produk yang berpotensi ekonomis (recycle). Recycle adalah kegiatan mendaur ulang sampah yang masih bisa di daur ulang. Contohnya antara lain sampah plastik seperti bekas detergen, bungkus kopi, dan lainnya dimanfaatkan kembali untuk dibuat kerajinan tangan (Kusmianah, 2018). Selain itu, pengolahan sampah plastik menjadi barang yang berpotensi ekonomis juga dapat menambah wawasan dan keterampilan masyarakat khususnya nasabah bank sampah dalam membuat dan menciptakan produk kreasi berbasis sampah plastik yang bernilai ekonomis dan bernilai jual lebih tinggi. Hal ini dapat menjadi peluang usaha rumah tangga yang berpeluang secara ekonomis.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya pemanfaatan sampah plastik berpotensi ekonomis ini baik bagi optimalisasi bank sampah maupun bagi masyarakat maka diperlukan suatu kegiatan yang dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam memanfaatkan sampah plastik menjadi produk kreasi berbasis sampah plastik yang bernilai ekonomis lebih tinggi. Hal ini yang mendasari tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Mercu Buana untuk berperan serta secara aktif dalam mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama dilakukan di wilayah terdekat lingkungan universitas, diantaranya adalah Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang upaya optimalisasi bank sampah melalui pemanfaatan sampah plastik berpotensi ekonomis di bank sampah yang berlokasi di RW 07 Kelurahan Kembangan Utara. Kegiatan ini diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas bank sampah di RW 07 Kembangan Uara serta dapat menambah wawasan dan keterampilan masyarakat khususnya nasabah bank sampah dalam memanfaatkan sampah plastik mejadi produk kreasi berbasis sampah plastik yang bernilai ekonomis lebih tinggi.

Metode Pelaksanaan

Rencana Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pemanfaatan sampah plastik berpotensi ekonomis ini diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas bank sampah di RW 07 Kembangan Utara dalam pengelolaan sampah plastik. Selain sebagai bentuk optimalisasi bank sampah, kegiatan ini juga dapat menambah wawasan dan keterampilan masyarakat untuk menciptakan atau menambah nilai ekonomis produk berbasis sampah plastik. Masyarakat pun dapat menambah penghasilan melalui kegiatan pemanfaatan sampah plastik berpotensi ekonomis ini.

Khalayak Sasaran

Bank sampah dan masyarakat di RW 07 Kembangan Utara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini khalayak sasarannya adalah masyarakat di Wilayah Kembangan Utara, khususnya masyarakat yang menjadi nasabah bank sampah di RW 07 Kembangan Utara. Pada hakekatnya, kegiatan yang berupa pemanfaatan sampah plastik berpotensi ekonomis ini sebagai bentuk optimalisasi bank sampah

yang ada di RW 07 Kembangan Utara. Hal ini karena sampai saat ini sampah plastik masih hanya dikumpulkan, ditimbang dan dijual oleh bank sampah kepada mitra.

Metode Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Lecturing

Sesi ini merupakan sesi pemberian wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan sampah plastik menjadi produk yang berpotensi ekonomis dan memiliki harga jual lebih tinggi. Salah satu ide produk kreasi berbasis sampah plastik tersebut yaitu gantungan/hanger Jilbab. Gantungan/hanger jilbab yang akan dibuat menggunakan bahan utama dari sampah plastik yaitu sampah gelas plastik minuman/air mineral.

2. Demonstration

Sesi ini merupakan sesi pembuatan produk kreasi berbasis sampah plastik secara langsung di hadapan para peserta. Produk kreasi berbasis sampah plastik yang akan dibuat langsung di hadapan para peserta tersebut yaitu gantungan/hanger Jilbab. Semua hal detail terkait pembuatan produk, seperti alat dan bahan, ditampilkan secara langsung di hadapan para peserta. Bahan dan Alat terdiri atas gelas plastik air mineral/minuman bekas, gunting, isolasi/lakban bening, hanger kawat/alumunium, serta tali rafia/benang wol/pita/sejenisnya. Cara pembuatan yaitu siapkan beberapa gelas plastik bekas, lalu ambil bagian ring-nya saja. Jika masih ada plastik penutupnya, buang dan bersihkan. Gabung dua atau lebih ring gelas menjadi satu menggunakan isolasi, karena jika kalian menggunakan satu ring saja, maka ring tidak cukup kuat untuk menahan jilbab. Lilitkan tali rafia/benang wol/pita/sejenisnya pada ring gelas satu-persatu sesuai jumlah yang diinginkan. Sematkan isolasi pada ujung tali. Lilitkan juga tali rafia pada hanger kawat/alumunium. Usahakan semua bagian tertutupi agar rapi. Setelah ring gelas dan hanger tertutupi tali rafia/pita, mulailah menyusun ring gelas plastik di bawah hanger. Gunakan isolasi bening untuk menggabungkan keempat sisi ring. Terakhir, lilitkan tali rafia pada isolasi yang telah ditempel tadi. Tujuannya untuk menutupi isolasi. Tapi jika isolasi tidak terlihat, maka biarkan saja (tanpa lilitan tali).

3. Practice

Sesi ini merupakan sesi praktik pembuatan produk secara langsung oleh para peserta. Sesi ini menjadi bentuk partisipasi yang dilakukan langsung oleh peserta dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selama praktik berlangsung, peserta akan diberikan panduan cara membuat produk dan informasi lainnya mengenai hal-hal yang terkait dengan produk kreasi berbasis sampah plastik. Dengan adanya sesi praktik ini, peserta diharapkan dapat mempraktikkannya langsung masing-masing dan terus mempraktikkannya secara berkelanjutan. Selain akan mengoptimalkan aktivitas bank sampah, hal ini juga akan meningkatkan penghasilan bagi para peserta (masyarakat).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 25 Januari 2020. Acara dilaksanakan di Gedung Serba Guna RW 07, Kembangan Utara dari pukul 09.00 WIB s.d. 12.00. Jumlah peserta yang hadir yaitu sebanyak 27 orang.

Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi, yaitu:

1. *Lecturing*

Sesi ini merupakan sesi pemberian wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan sampah plastik menjadi produk yang berpotensi ekonomis. Salah satu ide produk kreasi berbasis sampah plastik tersebut yaitu gantungan/hanger Jilbab. Gantungan/hanger jilbab yang akan dibuat menggunakan bahan utama dari sampah plastik yaitu sampah gelas plastik minuman/air mineral.

2. *Demonstration*

Sesi ini merupakan sesi pembuatan produk kreasi berbasis sampah plastik secara langsung di hadapan para peserta. Produk kreasi berbasis sampah plastik yang akan dibuat langsung di hadapan para peserta tersebut yaitu gantungan/hanger Jilbab. Semua hal detail terkait pembuatan produk, seperti alat dan bahan, ditampilkan secara langsung di hadapan para peserta.

3. *Practice*

Sesi ini merupakan sesi praktik pembuatan produk secara langsung oleh para peserta. Sesi ini menjadi bentuk partisipasi yang dilakukan langsung oleh peserta dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selama praktik berlangsung, peserta diberikan panduan cara membuat produk dan informasi lainnya mengenai hal-hal yang terkait dengan produk kreasi berbasis sampah plastik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga sesi. Ketiga sesi yang ada dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan sebagai bentuk optimalisasi bank sampah yang ada di RW 07 Kembangan Utara. Hal ini karena sampai saat ini sampah plastik masih hanya dikumpulkan, ditimbang dan dijual oleh bank sampah kepada mitra pengepul.

Kegiatan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan sampah plastik di bank sampah RW 07 Kembangan Utara yang masih belum optimal. Sampah plastik dapat dibentuk menjadi produk kreasi gantungan/hanger jilbab yang berpotensi memiliki nilai ekonomis dan memiliki nilai jual. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas bank sampah di RW 07 Kembangan Utara dalam pengelolaan sampah plastik.

Selain sebagai bentuk optimalisasi bank sampah, kegiatan ini juga dapat menambah wawasan dan keterampilan masyarakat untuk menciptakan atau menambah nilai ekonomis produk berbasis sampah plastik. Masyarakat pun dapat menambah penghasilan melalui kegiatan pemanfaatan sampah plastik berpotensi ekonomis. Hal ini untuk mendukung dan memberikan ide produk usaha yang dapat dibuat oleh masyarakat Kembangan Utara khususnya nasabah bank sampah RW 07.

Para peserta berpartisipasi aktif pada ketiga sesi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Para peserta menyaksikan dengan serius dan penuh perhatian pada saat sesi lecturing atau pemberian wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan sampah plastik di bank sampah di RW 07 Kembangan Utara yang masih belum optimal yang dapat dibentuk menjadi produk kreasi gantungan/hanger jilbab (Gambar 1). Para peserta pun menyatakan bahwa mereka baru pertama kali mendapat wawasan mengenai pemanfaatan sampah plastik dan mengetahui jika sampah plastik gelas minuman dapat dimanfaatkan menjadi produk berpotensi ekonomis seperti gantungan/hanger jilbab.



Gambar 1. Sesi Lecturing

Pada sesi demonstrasi produk kreasi, peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap produk gantungan/hanger jilbab berbasis sampah gelas plastik yang disajikan secara langsung (Gambar 2). Para peserta menyaksikan dengan penuh perhatian. Mereka juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar pembuatan produk seperti apakah pita dapat diganti dengan bahan lain, apakah warnanya dapat dikombinasikan, apakah bentuknya bisa dibuat sesuai selera dan lain sebagainya.



Gambar 2. Sesi Demonstrasi

Pada sesi praktek, semua peserta terlibat aktif dalam proses pembuatan produk. Praktek dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 orang (Gambar 3). Masing-masing peserta saling bekerja sama dan berpartisipasi aktif berperan dalam membuat sebuah produk gantungan/hanger jilbab. Dalam setiap kelompok, ada peserta yang berperan menggunting gelas sampah plastik, melilitkan pita, dan menyusun lingkaran gelas yang sudah dililit pita dengan gantungan/hanger yang sudah dililit pita.



Gambar 3. Sesi Praktek

Para peserta sangat antusias ingin mempraktekkan sendiri secara langsung pembuatan produk kreasi berbasis sampah plastik. Kegiatan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan sampah plastik di bank sampah di RW 07 Kembangan Utara yang masih belum optimal. Sampah plastik dapat dibentuk menjadi produk-produk yang berpotensi memiliki nilai ekonomis dan memiliki nilai jual. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas bank sampah di RW 07 Kembangan Utara dalam pengelolaan sampah plastik.

Selain sebagai bentuk optimalisasi bank sampah, kegiatan ini juga dapat menambah wawasan dan keterampilan masyarakat untuk menciptakan atau menambah nilai ekonomis produk berbasis sampah plastik. Masyarakat pun dapat menambah penghasilan melalui kegiatan pemanfaatan sampah plastik berpotensi ekonomis ini.

Kesimpulan

Optimalisasi aktivitas bank sampah di RW 07 Kembangan Utara dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang terdiri dari tiga sesi. Sesi pertama adalah lecturing. Para peserta menyaksikan dengan serius dan penuh perhatian pada saat sesi pemberian wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan sampah plastik di bank sampah RW 07 Kembangan Utara yang masih belum optimal yang dapat dibentuk menjadi produk kreasi gantungan/hanger jilbab yang. Sesi kedua adalah demonstration. Pada sesi demonstrasi produk kreasi, peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap produk gantungan/hanger jilbab

berbasis sampah gelas plastik yang disajikan secara langsung. Sesi ketiga adalah practice. Pada sesi praktek, semua peserta terlibat aktif dalam proses pembuatan produk. Para peserta berpartisipasi aktif pada ketiga sesi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih atas dukungan Pusat Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mercu Buana sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Aryani, Y.A., Setiawan, D., Rahmawati, I.P., & Sarwono, A.E. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah sampah rumah tangga: kajian pada bank sampah di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(2), 272 – 278.
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya. *J. Manusia dan Lingkungan*, 23(1), 136-141.
- BPS Kota Adm. Jakarta Barat. (2016). Data Volume Sampah Kota Administrasi Jakarta Barat. Retrieved from <http://data.jakarta.go.id/dataset/data-volume-sampah>
- Halim, A.K. (2018). Pengelolaan bank sampah dengan berbasis R4 (reduce, reuse, recycle, replant) (studi kasus di Sektor III Perumahan Bukit Mekar Wangi Kota Bogor). *Jurnal OBOR PENMAS*, 1(1), 45-55.
- Kusmianah, I.L. (2018). Penyuluhan 4R (reduce, reuse, recycle, replace) dan kegunaan bank sampah sebagai langkah menciptakan lingkungan yang bersih dan ekonomis di Desa Mojowuku Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM Untag Surabaya*, 3(1), 22–28.
- Simatupang, P.T., Meidiyanto, H. & Leksana, Tri. 2020. Model Bak Sampah Mikro Lingkungan Di Kelurahan Kembangan Utara. *JAM Jurnal Abdi Masyarakat*, 5(2), 47-51.
- Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Adm. Jakarta Barat. (2018). Data Bank Sampah Kota Administrasi Jakarta Barat. Retrieved from <http://data.jakarta.go.id/dataset/data-bank-sampah>
- Tanuwijaya, F. (2016). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Pitoe Jambangan Kota Surabaya. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 4(2), 230-244.
- Warsito, B., Tarno, Suparti, Sugito, & Sumiyati, S. (2018). Pengelolaan data persampahan pada Bank Sampah Sempulur Asri Gedawang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 262-271.
- Yulanda, N., Juniawaty, R., & Juriah, S. 2019. Penyuluhan Pengelolaan Bank Sampah dan Cara Bercocok Tanam Menggunakan Sistem Hidroponik Sederhana. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 254-258.